

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**BOBBY MARTIN
01091002026
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

S
331.307
Bob
a
2013

Record : 21629
Reg : 22093

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

**BOBBY MARTIN
01091002026
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : BOBBY MARTIN
NIM : 01091002026
JURUSAN : EKONOM PEMBANGUNAN
MATAKULIAH : EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN
JUDUL : ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

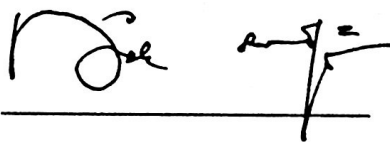
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL: 8 MEI 2013

KETUA:



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP: 196007101987031003

TANGGAL: 8 MEI 2013

ANGGOTA:



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP: 195401031983032001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BOBBY MARTIN
NIM : 01091002026
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 04 Juni 2013**

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. H. Didik S., M.Si
196007101987031003



Dra. Hj. Eka R., M.Si
195401031983032001



Drs. Fachrizal B., M.Sc
195710201984031002

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Azwardi, SE, M.Si
196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bobby Martin
NIM : 01091002026
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
Tanggal Ujian : 31 Mei 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 04 Juni 2013
Pembuat Pernyataan,

Bobby Martin
01091002026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian ini dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing akademik dan ibu Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Keluargaku yang tercinta yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan selama ini.

Inderalaya, 13 Juni 2013

Bobby Martin

ABSTRAK

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Bobby Martin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyerapan tenaga kerja dan besarnya elastisitas tenaga kerja di sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian serta sektor bangunan di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2000-2011. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri atas PDB, PDRB, angkatan kerja dan kesempatan kerja Provinsi Sumatera Selatan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Elastisitas, *Location Quotient*, Model Rasio Pertumbuhan dan *Overlay*. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,64 persen dan pertumbuhan kesempatan kerja sebesar 1,09 persen per tahun dengan elastisitas kesempatan kerja sebesar 0,59 per tahun. Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan terutama pada jenis tanaman perkebunan.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Provinsi Sumatera Selatan, Location Quotient, Model Rasio Pertumbuhan, Overlay dan Elastisitas Tenaga Kerja.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUPERIOR SECTOR IN THE EMPLOYMENT OF LABORS IN SOUTH SUMATERA PROVINCE

By

Bobby Martin; Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si; Dra. Eka Rostartina, M.Si

This research was aimed to find out how the employment of labors and the elasticity of labors in the sectors of agriculture, mining and digging, and construction in South Sumatera Province within the period of 2000-2011. The data used in this research were the secondary ones consisting of PDB, PDRB, work period and work opportunity at South Sumatera Province, which were taken from Board of Statistics Center (BPS) of South Sumatera Province. The method of analyzing this research was elasticity, location quotient, growth ratio model and overlay. The result of analysis showed that the economic growth rate of South Sumatera Province was 4,64 percent and employment growth was 1,09 percent per year with the employment elasticity was 0,59 per year. Agriculture sector was the potential economic sector to be developed especially in the field of plantation.

Keywords: *economic growth, work opportunity, South Sumatera Province, location quotient, growth ratio model, overlay, and elasticity of labors.*

Translated by



Muslih Hambali
Instructor of Language Lab of
Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Bobby Martin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 11 Maret 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jln. Lintas Timur, Pasar Gajah Surya Adi,
Kecamatan Mesuji Induk, Kab. OKI
Alamat Email : bobbymartin.bob@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD N 19 Surya Adi
SLTP : SMP N 1 Mesuji
SMU : SMA N 3 Unggulan Kayuagung

Pendidikan Non Formal : Lembaga Bahasa Inggris LIA Palembang

Pengalaman Organisasi : 1. BEM-FE Unsri
2. Ukhuwah FE
3. UKM Pencak Silat PSHT Unsri
4. Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kab. OKI

Penghargaan Prestasi : 1. Mahasiswa Berprestasi Ekonomi Pembangunan 2013
2. Enumerator Bank Indonesia 2012



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Basis Ekonomi (<i>Economic Base Theory</i>)	12
2.1.2. Teori Perubahan Struktur Ekonomi	15
2.1.3. Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	19
2.3. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2. Sumber Data	24
3.3. Definisi Variabel Operasional	25
3.4. Teknik Analisis	27

	Halaman
3.4.1. Analisis Deskriptif	27
3.4.1.1. Analisis Sektor Ekonomi	27
3.4.1.2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	28
3.4.1.3. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	29
3.4.1.4. Analisis <i>Overlay</i>	31
3.4.1.5. Analisis Elastisitas Tenaga Kerja	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1. Pertumbuhan Ekonomi	34
4.1.2. Struktur Ekonomi	36
4.1.3. Distribusi Penyerapan Tenaga Kerja menurut Sektor .	39
4.1.4. Indikator Ketenagakerjaan	41
4.2. Pembahasan	42
4.2.1. Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sumatera Selatan	42
4.2.1.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	42
4.2.1.2. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	47
4.2.1.3. Analisis <i>Overlay</i>	50
4.2.2.. Analisis Elastisitas Tenaga Kerja	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	60
Daftar Pustaka	63
Lampiran-lampiran	65

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan 2000 – 2011	3
Tabel 1.2.	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan 2000 – 2011	4
Tabel 1.3.	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan 2000 – 2011	5
Tabel 1.4.	Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur dengan Migas Tahun 2000 – 2011 (Persen) ADHK 2000	6
Tabel 1.5.	Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur dengan Migas Tahun 2000 – 2011 (Persen) ADHB	7
Tabel 1.6.	Pertumbuhan Ekonomi (dengan migas) dan Pertumbuhan Kesempatan Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001 – 2011 (Persen)	9
Tabel 3.1.	Alat Analisis, Kegunaan dan Data yang Digunakan dalam Penelitian	33
Tabel 4.1.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 2000-2011	34
Tabel 4.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	35
Tabel 4.3.	Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan	39
Tabel 4.4.	Indikator-indikator Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	41
Tabel 4.5.	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah (dengan migas)	

	Halaman
Tahun 2000 – 2011	43
Tabel 4.6. Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah (tanpa migas) Tahun 2000 – 2011	44
Tabel 4.7. Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000 – 2011	47
Tabel 4.8. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2000 – 2011	49
Tabel 4.9. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2000 – 2011	50
Tabel 4.10. Analisis <i>Overlay</i> Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2000 – 2011	51
Tabel 4.11. Analisis <i>Overlay</i> Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000 – 2011	53
Tabel 4.12. Nilai Elastisitas Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000 – 2011	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001 – 2011	8
Gambar 1.2. Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Kesempatan Kerja Tahun 2001 – 2011	9
Gambar 2.1. Kurva Elastisitas Permintaan yang Bersifat Elastis	18
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3.1. Diagram Ketenagakerjaan	26
Gambar 4.1. Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 2011	36
Gambar 4.2. Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur dengan Migas Tahun 2011	37
Gambar 4.3. Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur tanpa Migas Tahun 2011	38
Gambar 4.4. MRP Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah tahun 2000 – 2011	48
Gambar 4.5. MRP Provinsi Sumatera Selatan dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2000 – 2011	49
Gambar 4.6. Nilai Elastisitas Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001 – 2011	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011 (Juta Rupiah)	66
Lampiran 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011 (Juta Rupiah)	67
Lampiran 3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011 (Persen)	68
Lampiran 4. Struktur Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011 (Persen)	69
Lampiran 5. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011 (Persen)	70
Lampiran 6. Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	71
Lampiran 7. Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	72
Lampiran 8. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dari Sisi Nilai Tambah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	73
Lampiran 9. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	74
Lampiran 10. Analisis <i>Overlay</i> Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2000-2011	75
Lampiran 11. Nilai Elastisitas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001-2011	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara selalu diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Indonesia sebagai sebuah negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum (Tindaon dan Yusuf, 2007: 2).

Menurut Purwanti (2009: 1) pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu kegiatan di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan pembangunan. Pengelolaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan daerah yang bersangkutan sehingga tidak terjadi *inefisiensi* dalam penggunaan sumberdaya. Pembangunan ekonomi daerah juga dilakukan dengan menghindari terjadinya eksploitasi sumberdaya alam yang tidak memberikan kemakmuran terhadap masyarakat sekaligus menekan efek negatif dari pembangunan seminimal mungkin.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan dan memperluas peluang kerja bagi masyarakat yang ada di daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus

bersama-sama mengambil inisiatif memanfaatkan seluruh potensi yang ada secara optimal dalam membangun perekonomian daerah untuk kesejahteraan masyarakat (Purwanti, 2009: 1).

Dalam berbagai kerangka teoritis maupun kerangka empiris telah banyak dibuktikan bahwa faktor tenaga kerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembangunan. Faktor tenaga kerja tidak saja dipandang sebagai satu bagian unit dalam penciptaan output, tetapi juga bagaimana kualitas tenaga kerja tersebut berinteraksi dengan faktor-faktor produksi lainnya untuk menciptakan suatu nilai tambah (produktifitas). Bekerjanya sebuah sistem ekonomi dalam pembangunan ditentukan oleh bekerjanya bermacam pasar yang ada di dalamnya; pasar uang, pasar barang dan termasuk di dalamnya pasar tenaga kerja (BPS Sumsel 2008: 57).

Banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian, dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja. Pertambahan penduduk merupakan sumber terpenting atas bertambahnya output yang dinikmati seluruh dunia. Jumlah penduduk yang meningkat hampir selalu mengarah pada naiknya total output. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.



Tabel 1.1. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2000 - 2011

No	Tahun											
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	1.955.550	1.954.526	2.067.550	1.877.049	2.035.275	1.930.826	1.948.341	1.896.167	1.898.049	1.905.405	1.986.034	2.029.448
2	56.968	97.518	16.888	22274	25.893	22.132	19.010	23.473	27.147	25.166	27.988	42.225
3	180.969	21.865	132.392	130708	114.480	119.011	131.722	154.879	159.297	155.836	167.714	168.171
4	5.591	3.460	4.278	2695	5.538	15.941	2.520	6.333	5.592	4.729	6.996	5.949
5	117.809	89.264	104.536	115824	102.411	90.070	78.937	97.571	113.968	118.801	129.053	124.580
6	455.231	414.037	417.932	358237	438.421	464.757	354.512	380.319	493.816	456.901	498.286	558.401
7	151.826	104.462	104.439	11446	145.785	116.234	136.112	145.229	161.372	171.036	153.194	129.687
8	23.935	16.735	25.041	12274	16.740	16.168	23.231	24.502	19.468	21.745	32.943	61.203
9	278.845	262.122	229.469	207292	207.186	245.841	327.553	329.045	312.646	337.275	418.985	433.440
10	0	1.229	828	1164	0	41	0	0	0	0	0	0
Σ	3.226.724	2.965.218	3.103.353	2.738.963	3.091.729	3.021.021	3.021.938	3.057.518	3.191.355	3.196.894	3.421.193	3.553.104

Sumber : Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2000-2011

Keterangan : 1. Pertanian; 2. Pertambangan dan Penggalian; 3. Industri Pengolahan; 4. Listrik, Gas dan Air Bersih; 5. Bangunan; 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran; 7. Pengangkutan dan Komunikasi; 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; 9. Jasa-jasa; dan 10. Lain-lain.

Bergeraknya aktivitas perekonomian di berbagai sektor di Sumatera Selatan seharusnya juga diikuti oleh kemampuan masing-masing sektor untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia di pasar kerja di Sumatera Selatan. Lihat Gambar 1.1. tercatat dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2011, jumlah pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB, dengan Migas) Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi menurun oleh dampak adanya krisis keuangan global yang melanda dunia. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kapasitas produksi dan proses ekonomi di Sumatera Selatan.

Namun dari data yang ada dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah produk barang dan jasa yang ada di Sumatera Selatan belum diikuti oleh permintaan jumlah tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengangguran di Sumatera Selatan yang justru relatif meningkat dalam kurun waktu dari tahun 2000 sampai dengan 2011 masih mencapai angka 5,7% di tahun 2011. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa meningkatnya gerak sektor-sektor perekonomian di Sumatera Selatan belum diikuti oleh peningkatan kesempatan kerja serta belum mampu menyerap tenaga kerja yang tersedia di pasar kerja secara optimal sehingga masih menyisakan tenaga kerja yang belum diberdayakan dalam bentuk pengangguran.

Tabel 1.2. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2000-2011

No.	Lapangan Usaha	Tahun											
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	Pertanian	60,60	65,92	66,62	68,53	65,83	63,91	64,47	62,02	59,47	59,60	58,05	57,12
2	Pertambangan	1,77	3,29	0,54	0,81	0,84	0,73	0,63	0,77	0,85	0,79	0,82	1,19
3	Industri	5,61	0,74	4,27	4,77	3,70	3,94	4,36	5,07	4,99	4,87	4,90	4,73
4	Listrik, Gas & Air bersih	0,17	0,12	0,14	0,10	0,18	0,53	0,08	0,21	0,18	0,15	0,20	0,17
5	Bangunan	3,65	3,01	3,37	4,23	3,31	2,98	2,61	3,19	3,57	3,72	3,77	3,51
6	Perdg., Hotel & Restoran	14,11	13,96	13,47	13,08	14,18	15,38	11,73	12,44	15,47	14,29	14,56	15,72
7	Angkutan & Komunikasi	4,71	3,52	3,37	0,42	4,72	3,85	4,50	4,75	5,06	5,35	4,48	3,65
8	Keuangan, Perswaaan, & Jasa Perusahaan	0,74	0,56	0,81	0,45	0,54	0,54	0,77	0,80	0,61	0,68	0,96	1,72
9	Jasa-jasa	8,64	8,84	7,39	7,57	6,70	8,14	10,84	10,76	9,80	10,55	12,25	12,20
10	Lainnya	0,00	0,04	0,03	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS Provinsi Sumatera

Selatan, 2000-2011

Tabel 1.3. Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan 2000 - 2011

Tahun	Penduduk yang Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angk. Kerja/total	Tingkat Pengangguran (%)	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (%)
2000	3.226.724	183.958	3.410.682	5,39	94,61
2001	2.698.211	101.519	2.799.730	3,63	96,37
2002	2.761.197	316.047	3.077.244	10,27	89,73
2003	2.842.963	303.549	3.146.512	9,65	90,35
2004	3.091.740	282.255	3.373.995	8,37	91,63
2005	3.021.021	297.847	3.318.868	8,97	91,03
2006	3.021.938	310.851	3.332.789	9,33	90,67
2007	3.057.518	314.814	3.372.332	9,34	90,66
2008	3.191.355	280.657	3.472.012	8,08	91,92
2009	3.196.894	263.471	3.460.365	7,61	92,39
2010	3.421.193	243.851	3.665.044	6,65	93,35
2011	3.553.104	217.569	3.770.673	5,77	94,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Sektor ekonomi akan mengalami perubahan selama proses pembangunan berlangsung. Begitu pula persentase penduduk yang bekerja di berbagai sektor ekonomi juga akan mengalami perubahan. Masih menurut Purwanti (2009) pembangunan daerah akan berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian. Hal ini tidak lepas dari pembangunan sumberdaya manusia dan penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan daerah. Tenaga kerja dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, artinya penyerapan tenaga kerjamendukung keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan. Sehingga kondisi

ketenagakerjaan dapat juga menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Dalam upaya mendorong peningkatan partisipasi dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan daerah maka pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan otonomi daerah melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1.4. Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur dengan Migas Tahun 2000 –2011 (Persen) ADHK 2000

No	Lapangan Usaha	Tahun											
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
	Sektor Primer	49,95	50,08	49,36	48,50	47,60	46,61	45,61	44,38	43,37	42,62	41,82	40,82
1	- Pertanian	18,46	18,78	19,04	19,28	19,56	19,76	19,99	20,11	19,92	19,73	19,55	19,31
	- Pertambangan & Penggalian	31,49	31,30	30,31	29,22	28,04	26,86	25,62	24,27	23,45	22,89	22,27	21,51
	Sektor Sekunder	24,13	24,19	24,45	24,79	25,26	25,44	25,60	25,74	25,54	25,45	25,51	25,86
2	- Industri Pengolahan	17,45	17,32	17,41	17,55	17,76	17,74	17,76	17,74	17,46	17,13	16,95	16,82
	- Listrik, Gas, & Air Bersih	0,42	0,45	0,45	0,45	0,46	0,47	0,48	0,48	0,48	0,49	0,49	0,50
	- Bangunan	6,27	6,42	6,59	6,78	7,04	7,22	7,37	7,52	7,60	7,84	8,07	8,54
	Sektor Tersier	25,92	25,73	26,19	26,71	27,14	27,95	28,79	29,88	31,09	31,93	32,67	33,33
	- Perdagangan, hotel & Restoran	11,66	11,94	12,22	12,42	12,61	12,95	13,29	13,69	13,93	13,80	13,96	14,16
3	- Pengangkutan & Komunikasi	3,19	3,27	3,37	3,56	3,80	4,04	4,25	4,59	4,97	5,43	5,80	6,12
	- Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	3,47	3,49	3,52	3,57	3,66	3,75	3,86	3,98	4,11	4,22	4,29	4,36
	- Jasa-jasa	7,59	7,03	7,08	7,15	7,08	7,21	7,40	7,62	8,08	8,48	8,62	8,69

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2011

Tabel 1.5. Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dalam Struktur dengan Migas Tahun 2000–2011 (Persen) ADHB

No	Lapangan Usaha	Tahun											
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
	Sektor Primer	50,26	49,59	44,24	43,50	44,38	46,12	44,16	43,22	42,62	38,39	39,28	39,59
1	Pertanian	15,78	15,79	20,53	19,86	19,43	17,61	18,03	18,27	17,18	17,35	17,56	17,28
	Pertambangan & Penggalian	34,48	33,80	23,71	23,64	24,96	28,51	26,12	24,94	25,44	21,04	21,73	22,31
	Sektor Sekunder	22,84	23,42	29,81	29,66	28,66	28,72	29,84	29,70	29,75	30,67	29,41	28,79
	Industri Pengolahan	17,98	18,52	22,33	22,26	21,32	21,91	23,23	23,03	23,26	23,64	22,00	20,60
2	Listrik, Gas, & Air Bersih	0,58	0,56	0,62	0,68	0,66	0,58	0,55	0,54	0,48	0,51	0,49	0,48
	Bangunan	4,28	4,34	6,86	6,73	6,69	6,23	6,06	6,13	6,01	6,52	6,93	7,71
	Sektor Tersier	26,90	26,99	25,95	26,84	26,95	25,15	26,00	27,08	27,63	30,94	31,30	31,62
	Perdagangan, hotel & Restoran	14,89	14,88	11,32	11,81	11,85	11,10	11,41	11,76	11,92	12,78	12,94	13,07
3	Pengangkutan & Komunikasi	3,75	3,91	3,60	3,79	3,86	3,84	4,06	4,15	4,11	4,50	4,63	4,73
	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	2,89	2,84	3,60	3,54	3,52	3,25	3,30	3,41	3,36	3,64	3,53	3,53
	Jasa-jasa	5,36	5,37	7,43	7,70	7,73	6,96	7,24	7,77	8,23	10,03	10,21	10,29

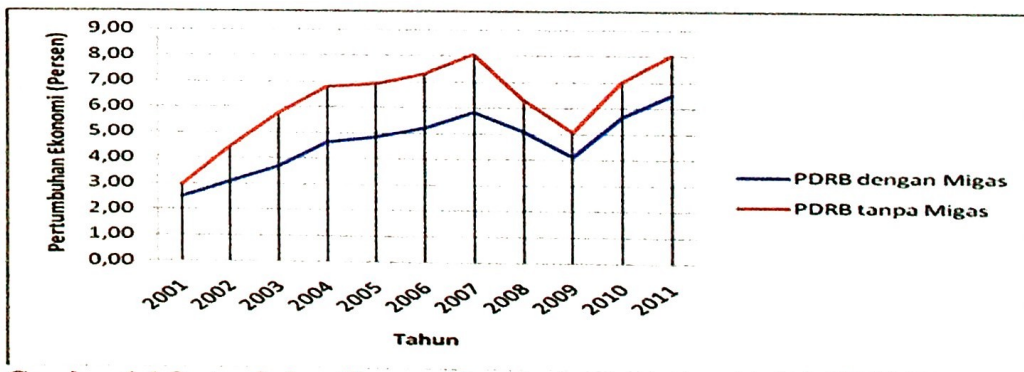
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2011

Berdasarkan Tabel 1.5. terlihat bahwa berdasarkan kontribusi sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB maka struktur ekonomi Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2000-2011 menunjukkan ciri struktur primer atau ciri struktur ekonomi yang berbasis sumberdaya alam. Selama beberapa tahun terakhir struktur ekonomi Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian dan sektor pertambangan masih dominan dalam pembentukan PDRB. Kondisi ini cukup beralasan karena Sumatera Selatan dikenal sebagai provinsi yang memiliki sumberdaya alam berupa minyak bumi, gas bumi, batubara, dan hasil-hasil pertanian (karet, kelapa sawit, dan kopi).

Pada tahun 2011, sektor primer memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB (dengan migas) dengan persentase sebesar 40,82 persen.

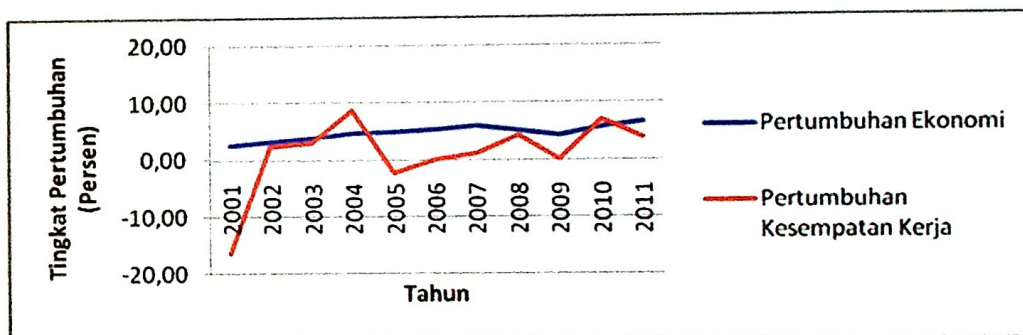
Kontribusi sektor primer disumbang oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 21,51 persen dan sektor pertanian sebesar 19,31 persen. Sedangkan sektor sekunder dan tersier memberikan kontribusi masing-masing sebesar 25,86 persen dan 33,33 persen. Jika unsur migas tidak dimasukkan ke dalam penghitungan PDRB (PDRB tanpa migas), maka sektor primer tetap memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011, yaitu sebesar 29,9 persen namun dalam komposisi yang berbeda. Sumbangan terbesar diberikan oleh sektor pertanian yaitu sebesar 24,16 persen, sedangkan sektor pertambangan dan penggalian hanya menyumbang sebesar 5,74 persen.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dalam struktur (dengan migas) di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2001-2011, meningkat dari 2,47 persen menjadi 6,50 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi tanpa migas meningkat dari 2,93 persen menjadi sebesar 8,03 persen (Gambar 1.1.). Pada tahun 2008, pertumbuhan ekonomi yang agak melambat dari tahun sebelumnya disebabkan oleh dampak adanya krisis keuangan global yang melanda dunia. Secara keseluruhan, perekonomian Provinsi Sumatera Selatan selalu mengalami pertumbuhan yang positif.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001-2011
Sumber: BPS, 2001-2011

Namun, pertumbuhan ekonomi ternyata tidak diiringi dengan kenaikan pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini terlihat dari peningkatan yang tidak terlalu besar pada kesempatan kerja untuk setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi seperti terlihat pada Tabel 6. Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi mencapai 6,50 persen namun pertumbuhan kesempatannya hanya mencapai 3,86 persen. Keadaan ini bersifat regresif dan dapat berdampak tidak baik bagi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan karena dapat mengakibatkan pengangguran yang semakin tinggi.



Gambar 1.2. Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Kesempatan Kerja, 2001-2011

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2001 - 2011 (diolah)

Tabel 1.6. Pertumbuhan Ekonomi (Dengan Migas) dan Pertumbuhan Kesempatan Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001-2011 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Kesempatan Kerja
2001	2,47	-16,38
2002	3,08	2,33
2003	3,68	2,96
2004	4,63	8,75
2005	4,84	-2,29
2006	5,20	0,03
2007	5,84	1,18
2008	5,07	4,38
2009	4,11	0,17
2010	5,63	7,02
2011	6,50	3,86

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2001 - 2011 (diolah)

Kontribusi sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian yang paling dominan bagi perekonomian Sumatera Selatan diharapkan dapat menjadi sektor unggulan yang dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan penduduk dan menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja di kedua sektor tersebut. Namun dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, kedua sektor tersebut selalu mengalami penurunan dalam hal persentase penduduk yang bekerja. Selama periode 2000 - 2011, kesempatan kerja di kedua sektor yang merupakan sektor primer tersebut mengalami penurunan dari 60,32 persen menjadi 58,31 persen.

Atas dasar inilah penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan**". Berdasarkan uraian dan judul di atas, maka identifikasi dan analisis sektor ekonomi unggulan yang mampu menyerap tenaga kerja dalam perencanaan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan sangat penting untuk dikaji secara lebih terinci, sehingga sektor-sektor ekonomi unggulan di Provinsi Sumatera Selatan dapat lebih dikembangkan. Dengan mengetahui potensi ekonomi yang akan dikembangkan, maka penyusunan perencanaan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan dapat diharapkan lebih terarah sehingga merangsang terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka pokok permasalahan yang diangkat adalah "Bagaimana penyerapan tenaga kerja dan besarnya elastisitas

tenaga kerja di sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian (primer), serta sektor bangunan/konstruksi (sekunder) di Provinsi Sumatera Selatan kurun waktu tahun 2001 – 2011”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyerapan tenaga kerja dan besarnya elastisitas tenaga kerja pada sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian (primer), dan sektor bangunan/konstruksi (sekunder) di Provinsi Sumatera Selatan kurun waktu 2001 – 2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1 Manfaat Teoritis : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk mendapatkan gambaran aplikasi teori mengenai penyerapan tenaga kerja.
- 2 Manfaat Praktis : penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan di bidang pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang ketenagakerjaan di sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian serta sektor bangunan/konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. BPF-UGM, Yogyakarta.
- Azhar, *et al.*, 2009. "Analisis Sektor Basis dan Non Basis Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam" *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, @Universitas Syah Kuala, Banda Aceh.
- Basuki dan Gayatri. 2009. "Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir" *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 10, Nomor 1, April 2009: 34-50* @FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2000 - 2011. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS Palembang.
- _____. 2008. *Analisis Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Hasil SE06-SS*. BPS, Palembang.
- _____. 2011. *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2010*. BPS, Palembang.
- Ehrenburg dan Smith. 2000. *Modern Labor Economics, Theory and Public Policy*. Edisi Ketujuh. PPS. Unsri.
- Farida, Titi. 2003. Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja Pada Tiga Sektor Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Madris. 2007. "Pemetaan Ekonomi Secara Sektoral dan Wilayah Melalui Pendekatan Elastisitas Kesempatan Kerja Di Provinsi Sulawesi Selatan". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, EPP. Vo. 1 No. 7. 2010: 31-38 @FE Unhas Makassar.
- Mahalli, Kasyful. 2008. "Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Vol. 5, No. 5. 2008: 127 @FE USU Medan.
- Mukhyi, Abdul. 2007. "Analisis Peranan Subsektor Pertanian dan Sektor Unggulan Terhadap Pembangunan Kawasan Ekonomi Provinsi Jawa Barat: Pendekatan Analisis IRIO". *Jurnal Ekonomi*, @FE Universitas Gunadarma.

- Negara dan Pandu. 2002. *Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesempatan Kerja di Kabupaten Pidie, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Tesis*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada (tidak dipublikasikan).
- Richardson, Harry, W. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Paul Sitohang [penerjemah]. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Riyadi, Mukti. 2008. *Analisis Sektor Ekonomi Potensial Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi*, Bogor: Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasi).
- Simanjuntak, P. J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Perkembangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiarto dkk. 2002. *Ekonomi Makro, Sebuah Kajian Komprehensif. Edisi Kedua*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tambunan, H Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia, Beberapa Permasalahan Penting*. Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tindaon dan Yusuf. 2008. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Di Jawa Tengah (Pendekatan Demometrik)". *Jurnal Ekonomi @FE Universitas Diponogoro*, Jawa Tengah.
- Widodo, Suseno. 1990. *Indikator Ekonomi: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta. Kanisius.
- Purwanti, Dewi. 2009. *Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi*, Bogor: Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasi).

